

SELAMAT DATANG



SEMINAR NASIONAL
“MODEL PENDIDIKAN DAN PENANGANAN BAHAYA
BANJIR DAN LONGSOR”

27 APRIL 2006

MODEL PEMBELAJARAN PENANGANAN BAHAYA BANJIR DAN LONGSOR

OLEH
DR. DARSIHARJO, M.S.

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006**

BUMI

5,9 milyar km

PLUTO



**Wahana
buatan manusia**

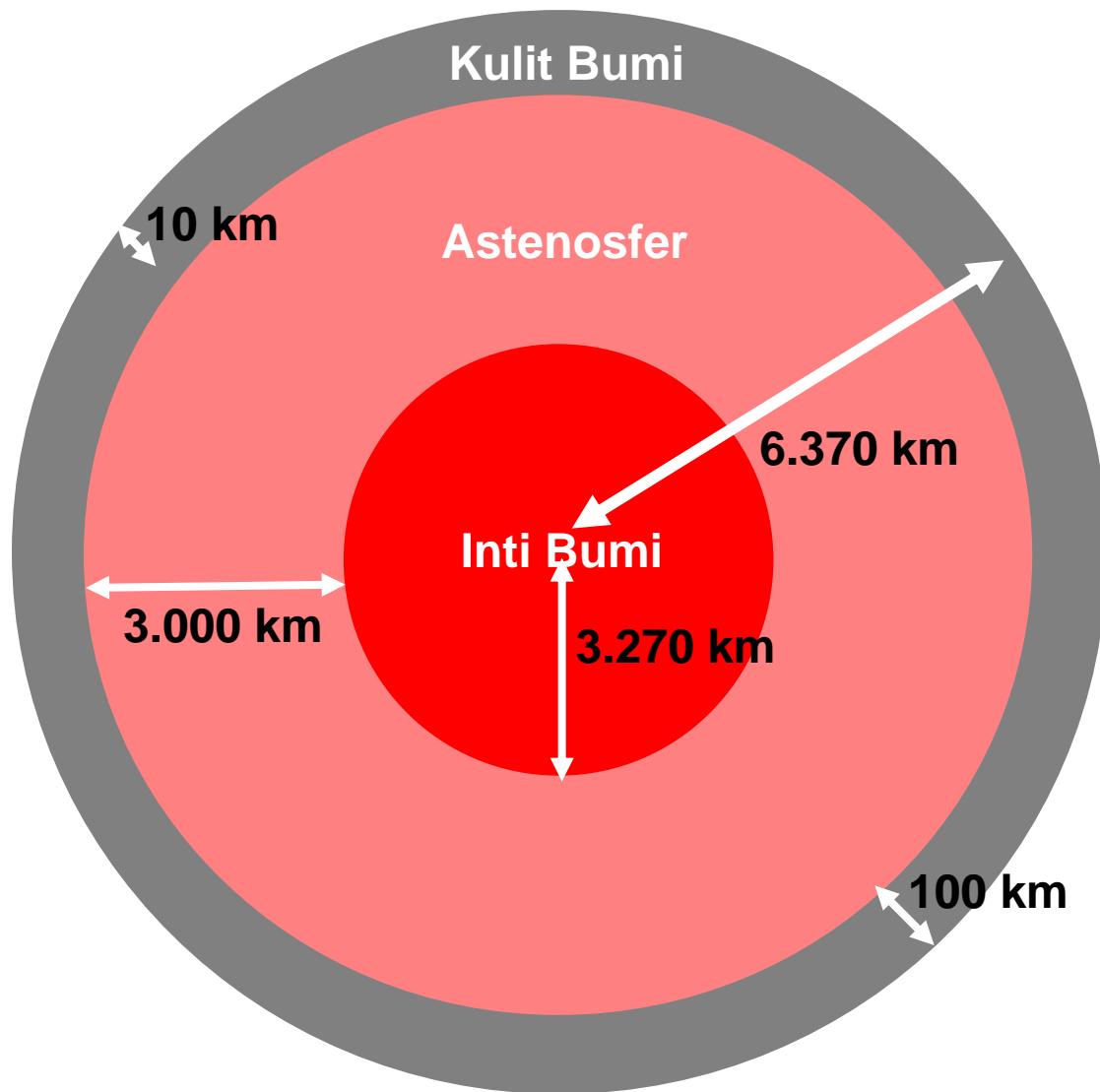
Gerhana bulan

Gerhana matahari

Mendekatnya komet

Peristiwa astronomi lainnya

Dapat diprediksi
Secara tepat



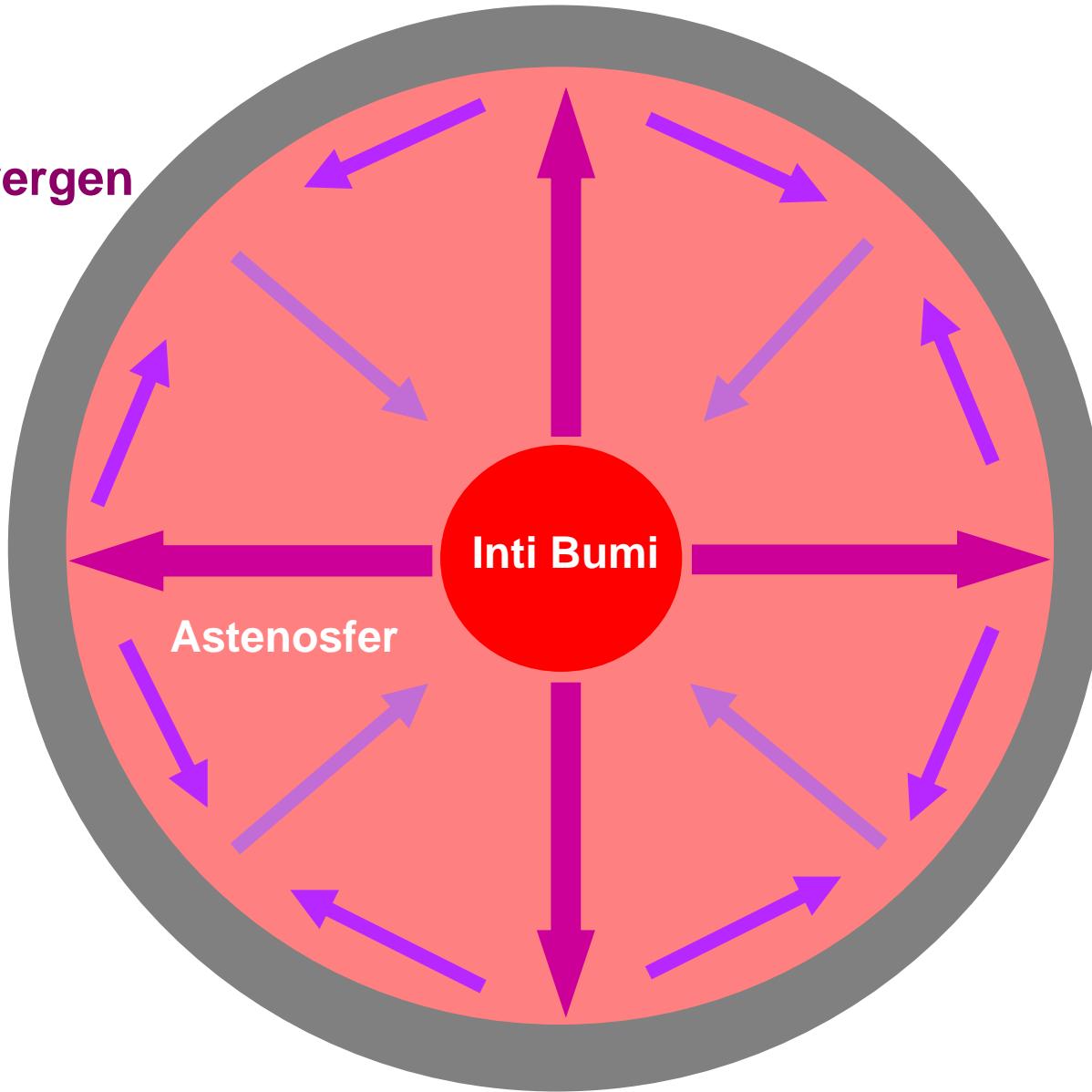
Konvergen

Divergen

Inti Bumi

Astenosfer

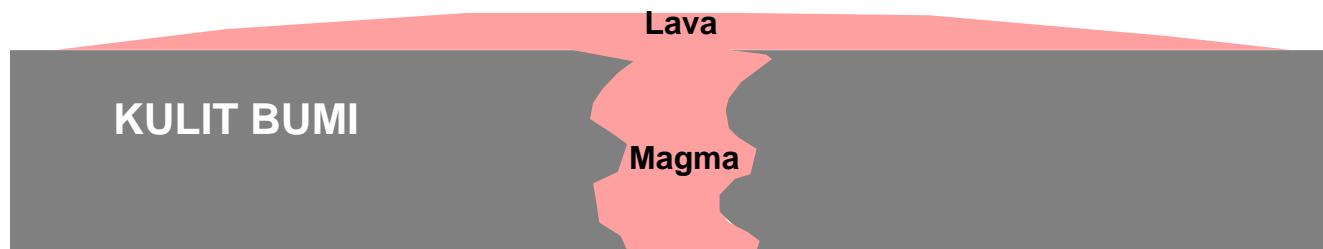
DINAMIKA BUMI



A



B

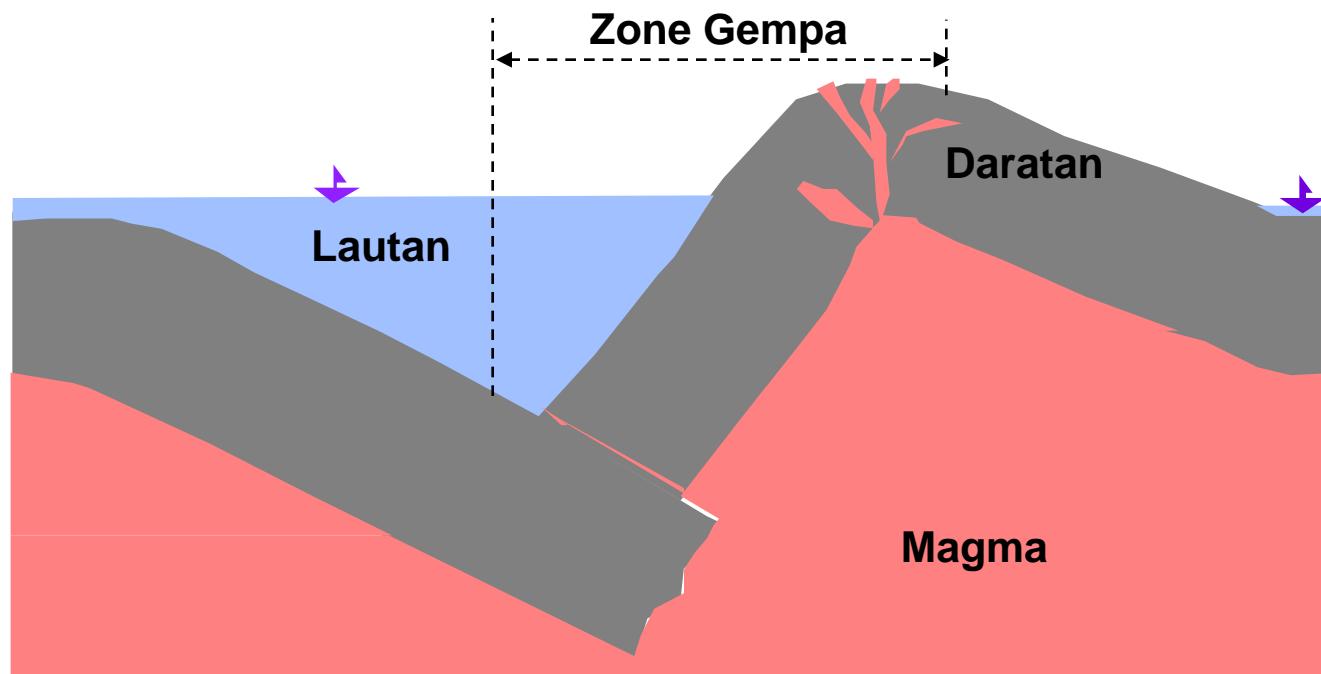


KULIT BUMI PADA ZONE DIVERGEN

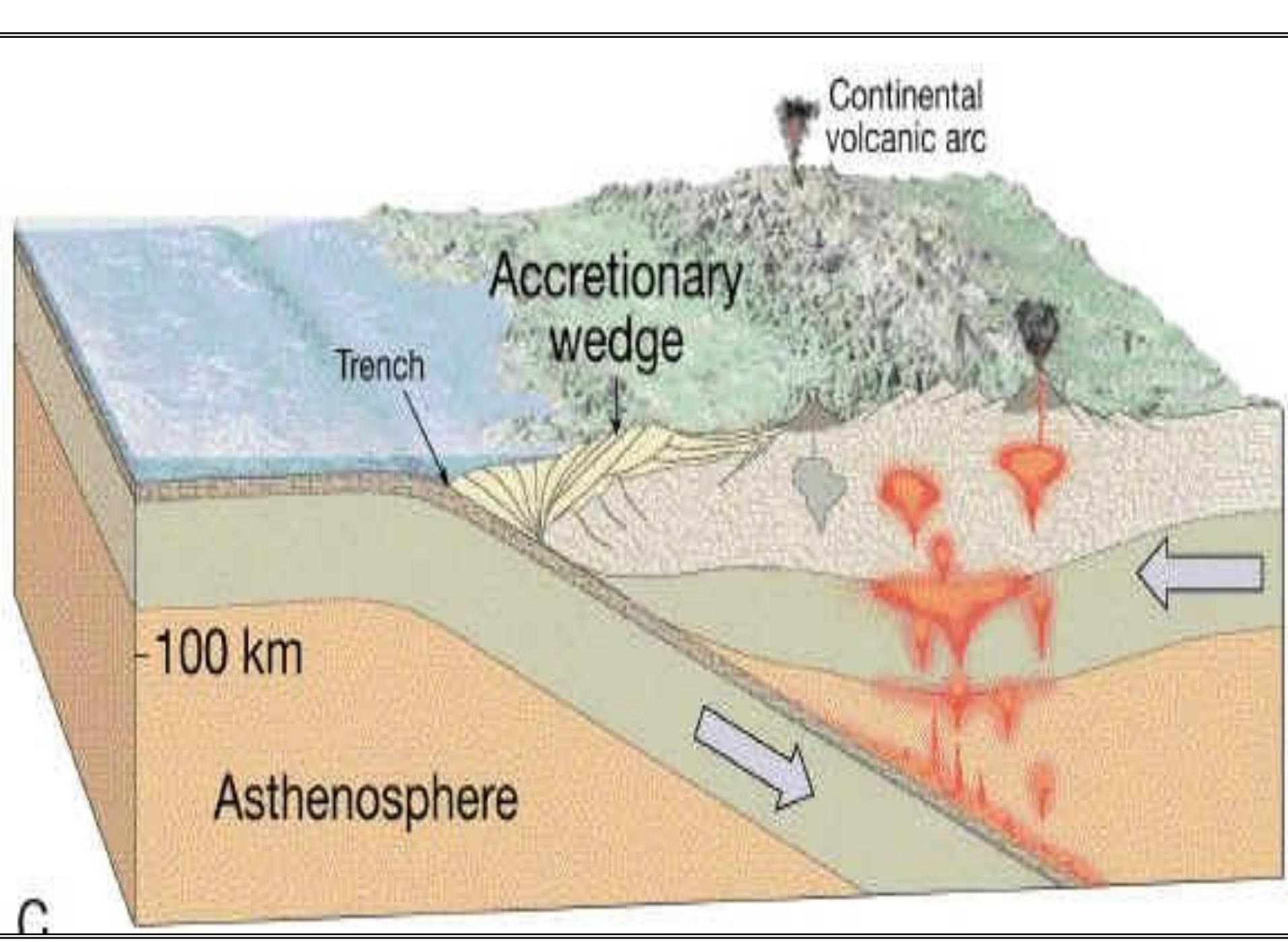
A



B

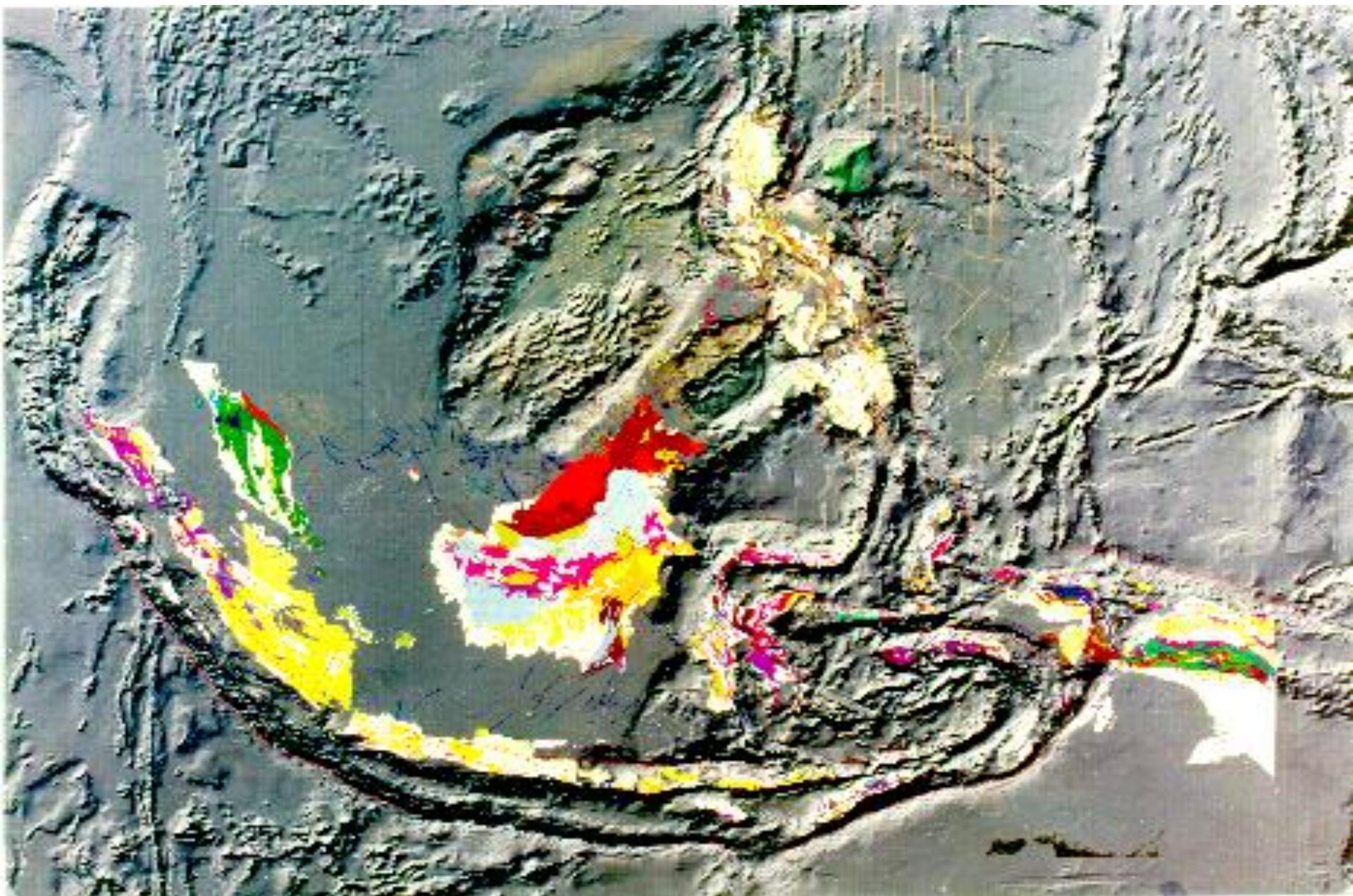


KULIT BUMI PADA ZONE KONVERGEN

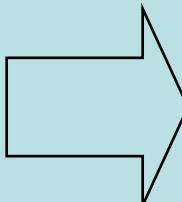


C

FISIOGRAFIS WILAYAH INDONESIA



**ERUPSI
GEMPA TEKTONIK
GEMPA VULKANIK
TSUNAMI**

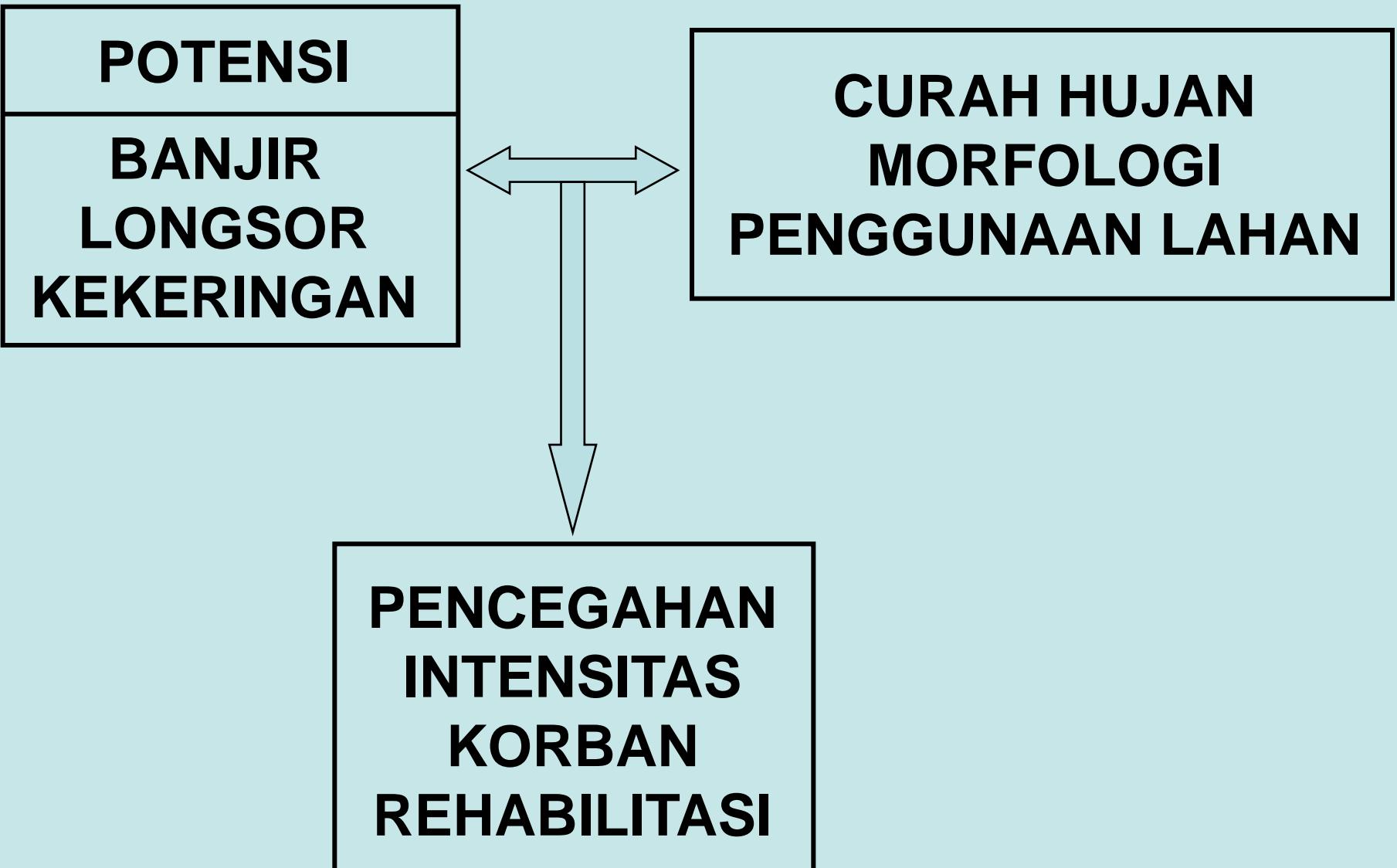


**GEJALA ALAM
SULIT DIPREDIKSI
HANYA MENGHINDAR
MENERIMA**

**BANJIR
LONGSOR
KEKERINGAN**



**ULAH MANUSIA
DAPAT DIPREDIKSI
DAPAT DICEGAH**



PERAN GURU



**NASEHAT
CERAMAH
DISKUSI
CONTOH
AKSI
BUKU
FILM
POSTER
ATURAN
TATATERTIB**



BANJIR DAN LONGSOR SEMAKIN INTENSIF

**PERAN
MASYARAKAT**



**KERJA BAKTI
BAKTI SOSIAL
SALING MENINGATKAN
GOTONG ROYONG
IURAN WARGA**

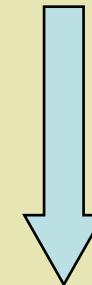


BANJIR DAN LONGSOR SEMAKIN MELUAS

**PERAN
PEMERINTAH**



**ATURAN
BANTUAN
PERBAIKAN
PENYULUHAN
PENCEGAHAN
PENGHARGAAN
HUKUMAN**



BANJIR DAN LONGSOR SEMAKIN SERING

**PERAN
TOKOH
MASYARAKAT**



**PETUAH
PANDANGAN
KETELADANAN
CERAMAH
NASEHAT**



BANJIR DAN LONGSOR SEMAKIN SERING

**USAHA
PERBAIKAN**

DEWAN

HUKUM

PEMERINTAH

GURU

TOKOH MASYA

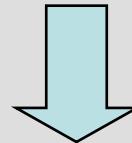
LSM

MASYARAKAT

**TEKANAN
INTERNASIONAL**

**BANJIR DAN
LONGSOR
MENINGKAT**

**MENCEGAH
BANJIR DAN LONGSOR**



**MENGURANGI LIMPASAN
TIDAK MENGOLAH LAHAN CURAM**

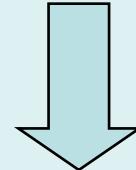
MENGAPA TIDAK DAPAT DILAKUKAN ?

KEARIFAN LOKAL

GAWIR	–	AWIAN
GUNUNG	–	KAIAN
PASIR	–	TALUNAN
CINYUSU	–	RUMATEUN
SAMPALAN	–	KEBONAN
WALUNGAN	–	RAWATEUN
DATARAN	–	SAWAHAN
LEBAK	–	CAIAN
LEGOK	–	BALONGAN
SITU	–	PULASARAEUN
LEMBUR	–	URUSEUN
BASISIR	–	JAGAEUN

MENGURANGI LIMPASAN

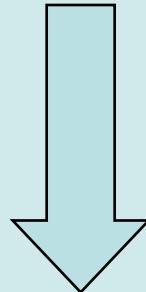
**MENGGEMBURKAN TANAH
MENGHAMBAT ALIRAN**



**TIDAK MEMADATKAN TANAH
SENGKEDAN
TERAS
CEKUNGAN
KELOKAN ALIRAN
SUMUR RESAPAN
BENDUNGAN**

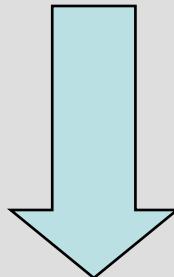
TIDAK MENGOLAH LAHAN CURAM

HANYA MENGOLAH LAHAN < 30 %

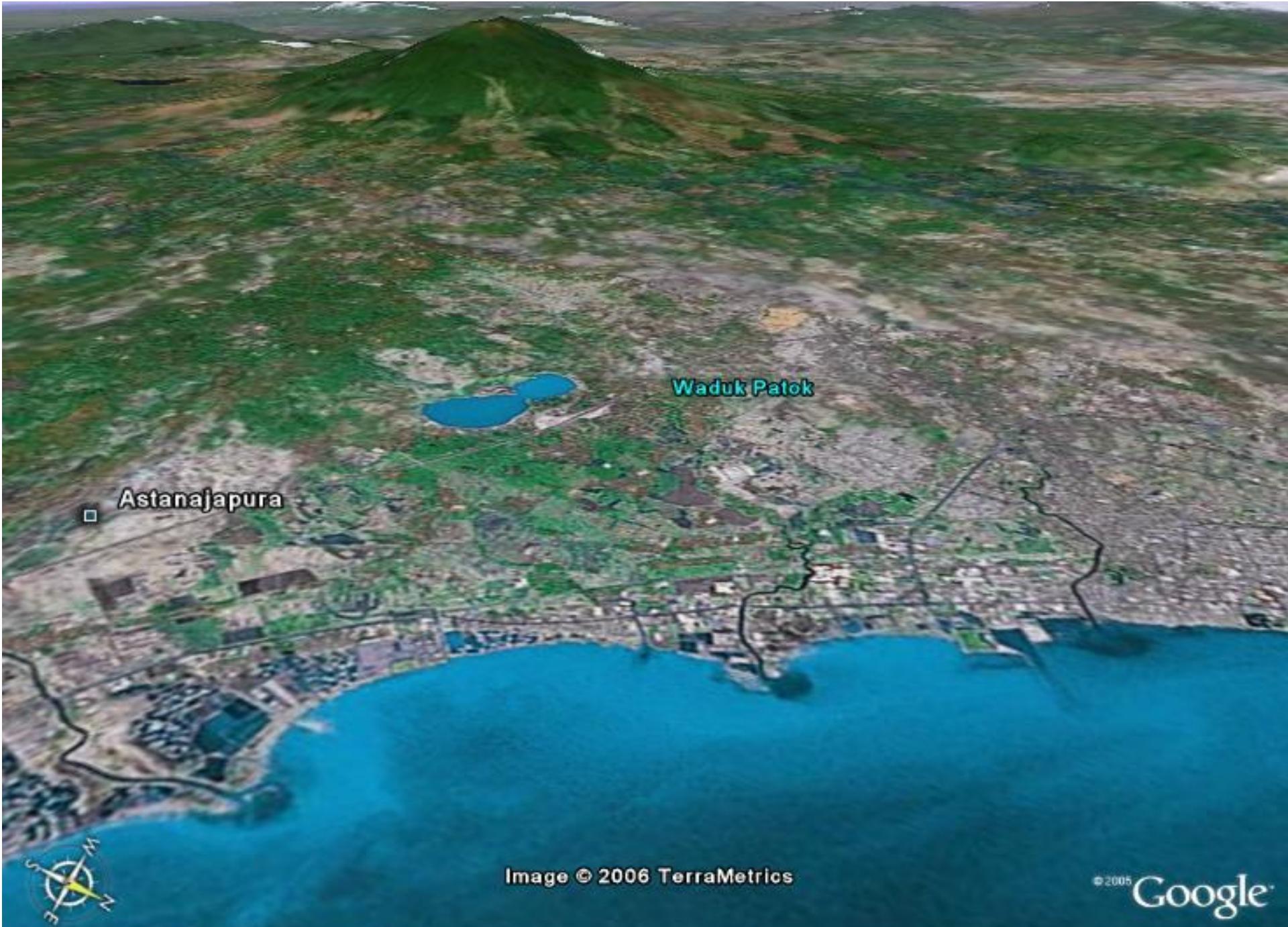


**TANAMAN YANG SESUAI
KONSERVASI YANG SESUAI**

LAHAN \geq 30 %



**HUTAN
AWIAN
KAIAN
TALUNAN**



Astanajapura

Waduk Patok



Image © 2006 TerraMetrics

© 2006 Google



Image © 2006 TerraMetrics

© 2006 Google

Pointer 6°53'19.72" S 108°46'21.63" E elev 41 ft

Streaming ||||| 100%

Eye alt 13752 ft



Image © 2006 TerraMetrics

© 2006 Google

Pointer 7°38'27.67" S 107°41'20.68" E elev 19 ft

Streaming .

13%

Eye alt 20203 ft



Image © 2006 TerraMetrics

©2005 Google

Pointer 7°41'00.86" S 108°37'03.93" E elev 8 ft

Streaming ||||||| 100%

Eye alt 10124 ft



Cimahi

Pasir Bengkung

Gunung Bohong

Situ Lembang

Gunung Sunda

Gunung Tangkubanprahu

Lembang

Situ Aksan

Bandung

Ranca Surupe

Ranca Tunju

Situ Gronggong

Bukit Tunggal

Image © 2006 TerraMetrics

©2006

Google



7 2:25PM



Akumulasi air

Tetesan air hujan yang jatuh di daun, kemudian terakumulasi dan jatuh dengan volume serta tenaga kinetik yang lebih besar



Tanah rusak

Kerusakan tanah akibat air hujan yang tertampung di daun yang membentuk tetesan daun



**Genangan air hujan yang tertampung, sehingga dapat
mengurangi limpasan Permukaan
(fungsinya hampir sama dengan sumur resapan)**



Semak belukar sebagai penahan tetesan hujan dan tetesan daun



Pepohonan sebagai penghasil O₂, penyerap CO₂, penyaring debu dan pengatur iklim mikro



Resapan dan Biodiversity

Bangunan yang dibongkar kemudian tumbuh semak, secara ekologis lebih baik dan berfungsi sebagai daerah resapan dan biodiversitas



**Rumput lebih efektif sebagai penahan erosi,
dari pada pohon besar dan tinggi**

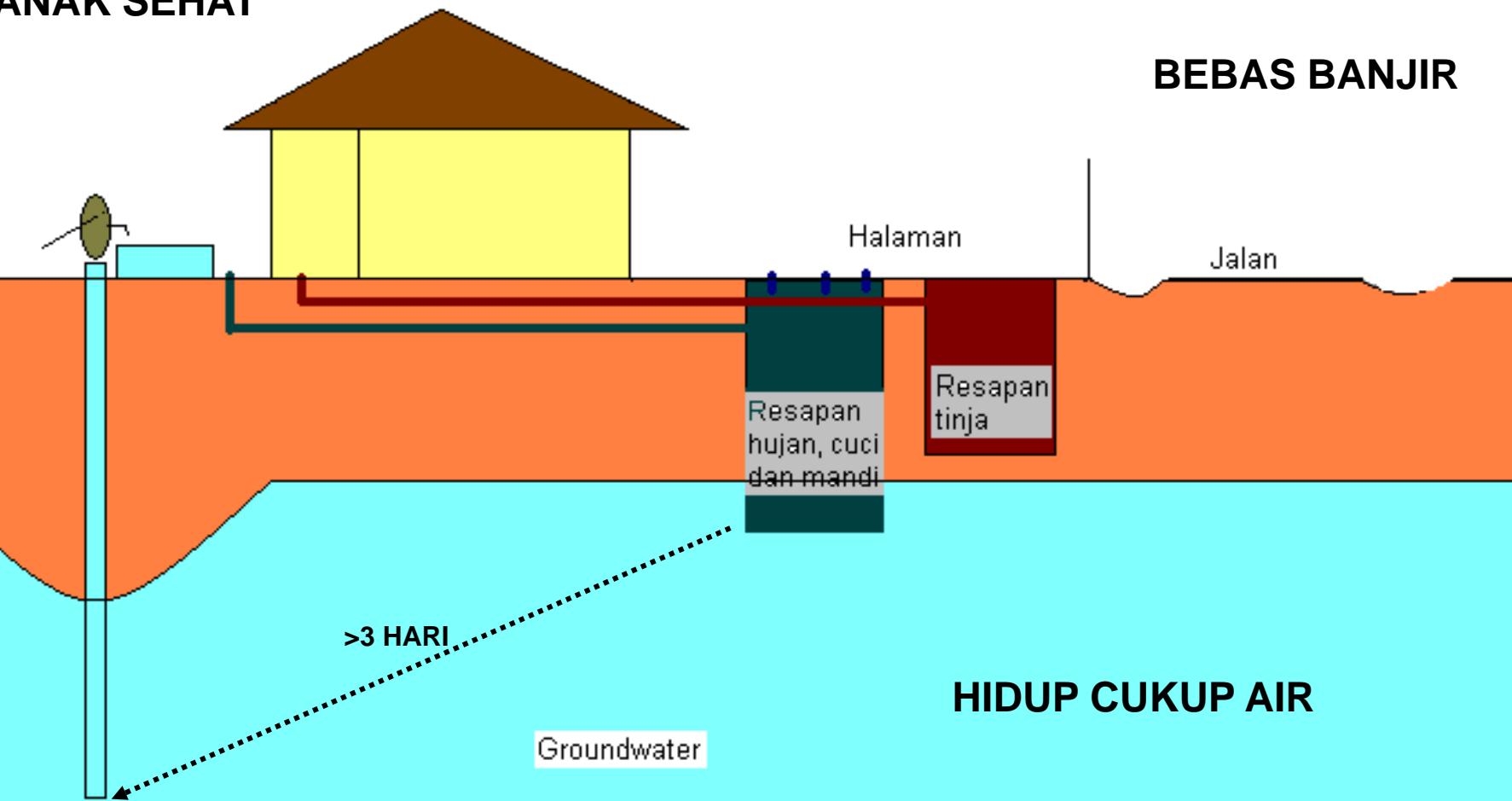


Jalan ditata dengan pepohonan sehingga nampak indah dan berfungsi sebagai penyerap polutan serta penghasil O₂

PENGELOLAAN AIR

ANAK SEHAT

BEBAS BANJIR



HIDUP CUKUP AIR

KESIMPULAN

- 1. Semua komponen telah melakukan berbagai upaya yang maksimum, tetapi bencana banjir dan longsor terus terjadi dan semakin intensif**
- 2. Sinergisitas diantara berbagai komponen dalam mengatasi bencana**
- 3. Menghayati dan mengamalkan secara benar ajaran agama yang dianutnya**

SEKIAN



TERIMA KASIH